

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Variasi Bahasa Pada Masyarakat Banjarbillah, Kecamatan Tambelangan, Kabupaten Sampang: Suatu Kajian Sociolinguistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggunakan teknik , simak libat cakap, rekam, dan catat. Berdasarkan situasi sosialnya adalah situasi resmi dan situasi tidak resmi. Dalam situasi resmi bisa melakukan teknik simak libat cakap dan rekam seperti ketika ada rapat guru, pengajian, hal belajar dan mengajar di sekolah, dan rapat desa. Salah satu teknik simak libat cakap digunakan dalam hal belajar dan mengajar di sekolah, karena peneliti terlibat langsung dalam percakapan tersebut dan mengajar secara langsung di sekolah. Dalam situasi tidak resmi bisa melakukan teknik simak libat cakap dan pula, karena peneliti juga terlibat langsung dalam percakapan tidak resmi, seperti jam istirahat sekolah, rutinitas ngaji, santai di rumah, santai pada sore hari, dan adanya transaksi jual beli. Namun, setelah melakukan teknik simak libat cakap dan rekam, pengumpulan data selanjutnya adalah menggunakan teknik catat agar mendapat data yang sesuai dan akurat kebenarannya.

Variasi bahasa berdasarkan situasi resmi dan tidak resmi di Kabupaten Sampang, salah satunya di Desa Banjarbillah, Kecamatan Tambelangan . Objeknya ada pada masyarakat Banjarbillah. Penutur dan petutur cenderung berasal dari Madura, sehingga masyarakat yang menggunakan bahasa adalah bahasa Madura. Terjadinya beberapa variasi bahasa campuran karena berdasarkan situasi sosial tersebut dan beberapa faktor, yakni faktor usia muda, tua, keakraban, dan saling menghormati. Variasi bahasa yang dimaksud berupa variasi bahasa campuran, karena ditinjau dari segi diksinya, seperti bahasa Arab, Inggris, Indonesia, dan Madura.

Kata Kunci: variasi bahasa, situasi sosial, Desa Banjarbillah, Sociolinguistik.